

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penguraian mengenai jenis penelitian, dan pendekatan penelitian merupakan sebuah aspek keharusan yang dilakukan peneliti. Hal ini dilakukan agar mengetahui bagaimana cara melakukan penelitian secara sistematis.<sup>49</sup>

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan pada skripsi ini bersifat deskriptif yaitu peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang berupa pendekatan dengan cara menganalisis data. Data yang dinyatakan secara tertulis maupun secara lisan serta juga tingkah laku dalam keadaan yang nyata serta dipelajari sebagai suatu yang utuh untuk diteliti.<sup>50</sup> Yaitu mengumpulkan data tentang Majelis Ta'lim Arba Pagi Sebagai Sarana Penguatan Religiusitas Dalam Masyarakat Di Desa Bitahan Kecamatan Lokpaikat Kabupaten Tapin Provinsi Kalimantan Selatan yang dilaksanakan di Mesjid Al Amanah Polres Tapin.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu meneliti tentang Majelis Ta'lim Arba Pagi Sebagai Sarana Penguatan Religiusitas Dalam Masyarakat Di Desa Bitahan Kecamatan Lokpaikat

---

<sup>49</sup>Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, (Jakarta: Kencana, 2010), 28.

<sup>50</sup>Mukti Fajar ND dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)192.

Kabupaten Tapin Provinsi Kalimantan Selatan yang dilaksanakan di Masjid Al Amanah Polres Tapin.

## **B. Lokasi Penelitian**

Adapun yang akan menjadi lokasi tempat penelitian yaitu di Masjid Al Amanah Bitahan yang berada di Desa Bitahan Kecamatan lokpaikat Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan. Dasar pertimbangan memilih lokasi penelitian tersebut karena akses lokasi penelitian yang mudah dicapai sehingga penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar dan lokasi penelitian tersebut sudah cukup mewakili kriteria untuk dilakukan pengambilan data dan wawancara dengan jamaah majelis sekitar.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek**

Subjek penelitian yaitu orang atau apa saja yang berkaitan dengan penelitian dan menjadi pelaku dari suatu kegiatan yang diharapkan dapat memberikan informasi terkait penelitian tersebut. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini terdiri dari 4 orang ustadz, yaitu: H. Ibnu Sabit, Sibawaihi Siraj, H.Ahmad Hudari S. Ag M.M. dan ustadz luar apabila ustadz yang terjadwal berhalagan hadir. Jama'ah Majelis dan 2 orang jama'ah laki-laki dan 2 orang jama'ah Perempuan.

## 2. Objek

Objek dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah Majelis ta'lim arba pagi di Masjid al Amanah Desa Bitahan Kecamatan lokpaikat Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Aktivitas penelitian tidak akan terlepas dari keberadaan data yang merupakan bahan baku untuk memberikan gambaran spesifik mengenai objek penelitian. Data yang dikumpulkan oleh peneliti menggunakan berbagai teknik selama kegiatan berlangsung.<sup>51</sup>

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber atau dapat disebut sebagai data utama. Sedangkan data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang telah tersedia sehingga peneliti dapat disebut sebagai tangan kedua.<sup>52</sup> Di dalam penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara. Sedangkan data sekunder akan diambil dari dokumen, observasi, foto, data serta penelitian terdahulu yang relevan.

Adapun data yang digali dalam penelitian ini yaitu:

---

<sup>51</sup>Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

<sup>52</sup>Mulyadi, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 144.

Majelis ta'lim arba pagi sebagai sarana penguatan *religiusitas* dalam masyarakat di desa bitahan kecamatan lokpaikat kabupaten tapin provinsi Kalimantan Selatan, yang meliputi:

- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan
- c. Evaluasi

Faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan majelis ta'lim arba pagi. Untuk faktor pendukung meliputi:

- a. Adanya ustaz/penceramah
- b. Mayoritas masyarakat beragama Islam
- c. Adanya dukungan yang baik dari tokoh masyarakat
- d. Sarana dan fasilitas yang memadai
- e. Ingin menambah wawasan keislaman dan menjaga tali silaturahmi anggota jamaah majelis taklim

Sementara itu untuk faktor penghambat meliputi:

- a. Kelelahan dari jama'ah
- b. Tempat yang jauh (jarak).

## **2. Sumber Data**

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data

dalam penelitian ini akan diambil dari dokumen, hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil dari observasi.

Untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Informan yaitu 4 Ustadz, 2 orang jama'ah laki-laki dan 2 orang jama'ah Perempuan.
- b. Dokumen yaitu seluruh catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal jamaah majelis.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yaitu suatu proses dimana data yang terkumpul untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.<sup>53</sup> Secara terperinci yang akan digunakan penulis dalam mengumpulkan data yaitu:

### **1. Observasi**

Observasi penelitian kualitatif adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.<sup>54</sup> Dalam observasi ini, peneliti terlibat langsung dengan kegiatan majelis dengan orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Penulis menggunakan metode observasi ini untuk

---

<sup>53</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), 20.

<sup>54</sup> Djama'an Santori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 106.

mengetahui tentang kegiatan Majelis ta'lim arba pagi di Masjid al Amanah Desa Bitahan Kecamatan lokpaikat Kabupaten Tapin provinsi Kalimantan Selatan.

## **2. Wawancara**

Wawancara merupakan dialog atau diskusi antara dua orang dengan bertujuan membahas hal-hal penting serta pada umumnya dilakukan secara formal.<sup>55</sup> Dalam wawancara selalu ada dua pihak, dimana masing-masing dari mereka mempunyai kedudukan yang berbeda, yang dimana ada satu pihak sebagai pengejar informasi yaitu penulis dan pihak satunya adalah sebagai pemberi informasi. Dengan kata lain, Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara ini penulis lakukan untuk memperoleh informasi langsung dari narasumber terpercaya, yaitu ustadz, dan jemaah majelis ta'lim arba pagi.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun serta menganalisis data, baik data tertulis ataupun gambar dan elektronik.<sup>56</sup> Selain itu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi pada penelitian

---

<sup>55</sup>A.S Hornby, *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*, (Oxford: Oxford University Press, 2000), 625.

<sup>56</sup>Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), h. 221.

ini yaitu berkaitan dengan laporan dan hal-hal yang berhubungan dengan Majelis Ta'lim Arba Pagi Sebagai Sarana Penguatan Religiusitas Dalam Masyarakat Di Desa Bitahan Kecamatan Lokpaikat Kabupaten Tapin Provinsi Kalimantan Selatan.

Tabel 3.1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
<p>1. Data tentang majelis ta'lim arba pagi sebagai sarana penguatan <i>religiusitas</i> dalam Masyarakat di Desa Bitahan Kecamatan Lokpaikat Kabupaten Tapin, yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Perencanaan</li> <li>b. Pelaksanaan</li> <li>c. Evaluasi</li> </ol> <p>2. Faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan majelis ta'lim arba pagi sebagai sarana penguatan <i>religiusitas</i> dalam Masyarakat di Desa Bitahan Kecamatan Lokpaikat Kabupaten Tapin</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Faktor pendukung, meliputi:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Adanya ustadz/penceramah</li> <li>2) Mayoritas masyarakat beragama Islam</li> <li>3) Adanya dukungan yang baik dari tokoh masyarakat</li> <li>4) Sarana dan fasilitas yang memadai</li> <li>5) Ingin menambah wawasan keislaman dan menjaga tali silaturahmi anggota jamaah majelis taklim</li> </ol> </li> <li>b. Faktor penghambat yaitu:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Faktor kelelahan dari jamaah</li> <li>2) Tempat yang jauh (jarak).</li> </ol> </li> </ol>	<p>Ustadz dan jamaah majelis yang turut serta dalam kegiatan majelis taklim di majelis ta'lim arba pagi</p>	<p>Observasi, wawancara, dan dokumentasi</p>

## F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh di lapangan akan diolah dengan menggunakan proses, sebagaimana berikut.

#### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran yang tajam tentang hasil pengamatan dan memperkuat laporan penelitian.<sup>57</sup>

#### b. *Display* Data

Dengan adanya banyak data maka diperlukan *display* data guna menyajikan data dengan bentuk naratif, bagan, *flow chart*, dan sebagainya, untuk memudahkan peneliti dalam memahami data. Dalam penyajian data yang diperoleh peneliti menyajikan dalam bentuk uraian singkat.

#### c. Penarikan Kesimpulan

Langkah yang terakhir dari penelitian adalah penarikan kesimpulan, yakni kesimpulan yang dituliskan harus mencakup informasi-informasi penting dalam penelitian secara garis besar.

---

<sup>57</sup>Amirul Hadi & Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), 62.



## 2. Teknik Analisis Data

Setelah data-data yang dibutuhkan semua terkumpul, langkah dan proses selengkapnya yaitu menganalisa data. Analisis yaitu proses untuk penyederhanaan sebuah data agar lebih mudah untuk diinterpretasikan. Sehingga dari tahapan penulis dapat menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat digunakan sebagai jawaban atas persoalan yang diajukan dalam penelitian.<sup>58</sup> Kemudian peneliti menganalisis hasil wawancara berdasarkan pemahaman terhadap hal-hal diungkapkan oleh responden. Sehingga peneliti dapat menangkap permasalahan, dan dinamika yang terjadi sehingga bisa dipakai sebagai jawaban atas persoalan dalam penelitian.<sup>59</sup>

Analisis yang penulis gunakan yaitu analisis data kualitatif yaitu analisis data yang tidak menggunakan angka, yang sumbernya dari wawancara juga data yang didapat dengan menguraikannya menjadi kalimat sistematis, teratur, logis dan efektif.<sup>60</sup> Selanjutnya disusun secara sistematis untuk kemudian dianalisis secara kualitatif menjadi suatu uraian, agar dapat kesimpulan dan dapat dicapai kejelasan mengenai permasalahan yang sedang diteliti peneliti.

Majelis ta'lim merupakan lembaga pendidikan non formal yang berperan penting dalam meningkatkan religiusitas masyarakat, yaitu pengetahuan dan

---

<sup>58</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 175.

<sup>59</sup> Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Aksara Timur, 2017), 80.

<sup>60</sup> Ishaq, *Metode Penelitian Hukum dan Penulis Skripsi, Tesis, Serta Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 69.

pemahaman agama.<sup>61</sup> Berikut adalah beberapa nilai religiusitas yang dapat ditanamkan melalui majelis ta'lim yaitu:

a. Nilai-nilai Islam

Majelis ta'lim bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Islam, seperti akhlak mulia, keimanan, dan ketakwaan kepada Allah SWT.

b. Etika sosial dan moralitas sosial

Majelis ta'lim tidak hanya menanamkan nilai-nilai Islam, tetapi juga etika sosial dan moralitas sosial.

c. Nilai-nilai sosial dan moral

Majelis ta'lim berperan dalam menjaga dan memelihara nilai-nilai sosial dan moral dalam masyarakat Muslim.

Beberapa kegiatan yang dilakukan majelis ta'lim untuk meningkatkan religiusitas, di antaranya: Pengajian rutin, Kajian kitab-kitab keagamaan, Peringatan hari besar Islam, Kegiatan sosial dan amal, Kegiatan pendidikan dan keterampilan.

---

<sup>61</sup> Ahmad, R., *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2022), 41.